

## Mengukur Tingkat *Usability* Pengguna *Online Public Access Catalog* dengan Metode *System Usability Scale* di Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Rahmat Al-Rasyid Saragih<sup>1\*</sup>, Retno Sayekti<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

 [rahmat0601191068@uinsu.ac.id](mailto:rahmat0601191068@uinsu.ac.id)\*

### Abstract

This research aims to measure the usability level of users of the Online Public Access Catalog (OPAC) application as an information retrieval tool for users at the North Sumatra State Islamic University (UINSU) Library. Online Public Access Catalog (OPAC) is a computer-based installed catalog system that can be used by users to browse catalog data to ensure the availability of collections needed by users whether the library stores certain works to obtain information and their location in the library. The method used in this research is the System Usability Scale (SUS) which was developed by John Brooke since 1986 and SUS is a usability scale that is reliable, popular, effective and cheap. Researchers used the SUS method to measure the usability level of OPAC application users in the UINSU library by asking 10 questions to 60 users. By knowing the level of user satisfaction, we can also find out whether the application is suitable for use and running well. The results of calculations from 60 respondents were obtained by researchers using the SUS method, getting a score of 62.3, falling into the OK category and grade D. These results show that the level of satisfaction of users of the OPAC application in the UINSU library is sufficient and needs to be improved.

**Keywords:** Library, System Usability Scale, OPAC Application

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

February 12<sup>th</sup>,  
2024

Revised

February 14<sup>th</sup>,  
2024

Accepted

February 15<sup>th</sup>,  
2024

Published by  
Website

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah  
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi terus berkembang dan saling terhubung pada saat ini. Internet adalah salah satu bentuk teknologi informasi yang berkembang dengan sangat cepat dan mudah dijangkau oleh semua orang (Sidik, 2018). Internet juga sebagai media informasi yang sangat dibutuhkan masyarakat luas tidak terkecuali mahasiswa dalam sebuah instansi pendidikan yang sangat membutuhkan jaringan internet untuk memenuhi kebutuhan tugas dan lainnya.

Ketika merancang sebuah sistem informasi, seorang designer sistem harus mempertimbangkan aspek interaksi manusia dan komputer karena sistem informasi tersebut diciptakan oleh manusia dan digunakan oleh manusia. *Human Computer Interaction* (HCI) merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia sebagai pengguna berinteraksi dengan sistem informasi itu sendiri (Prihatin et al., 2021). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam membangun atau

**Doi** <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v8i1.9009>

ISSN Print 2579-3233; Online 2580-068X

Volume 8 Number 1, February 2024, page 23-32

mengembangkan sebuah sistem informasi adalah usability atau tingkat kelayakan penggunaan.

Sistem OPAC perpustakaan UINSU merupakan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah pemustaka dalam mengakses sumber data katalog yang tersedia (Aprilia et al., 2015). Pemustaka dapat melakukan proses pencarian informasi buku, Skripsi dan jurnal secara mudah melalui sistem pencarian OPAC perpustakaan UINSU. Di dalam aplikasi tersebut diperlukannya sebuah evaluasi terutama dalam hal kenyamanan dan kepuasan bagi para pengguna aplikasi. Dikarenakan salah satu tujuan adanya pemanfaatan teknologi informasi adalah kenyamanan dan kemudahan para pengguna dalam melakukan pengoperasian aplikasi tersebut.

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana untuk menganalisa sebuah permasalahan yang sedang terjadi dengan menggunakan indikator atau instrument pada metode yang digunakan dan hasil evaluasi tersebut akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat menghasilkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut (Putri et al., 2021). Evaluasi pada sebuah sistem dapat dilakukan dengan cara yang berbeda – beda dan tingkatan yang berbeda tergantung dengan metode yang digunakan.

*Usability* adalah sebuah teknik analisa yang melakukan evaluasi secara kualitatif yang dapat menentukan seberapa mudah aplikasi tersebut digunakan oleh para pengguna aplikasi (Purwaningtias & Ependi, 2020). Aspek *usability* tersebut merupakan aspek yang digunakan untuk melihat suatu keberhasilan sebuah aplikasi dan sebagai tanda penerimaan aplikasi tersebut oleh para pengguna. Pengujian pada usability ini dapat dilakukan pada semua platform (*multi platform*). Dalam melakukan pengujian pada usability memiliki beberapa teknik pengukuran diantaranya yang digunakan yaitu *System Usability Scale* (SUS). Setiap metode yang digunakan tersebut memiliki indikator atau instrument yang berbeda – beda tentunya (Felicia et al., 2023).

*System Usability Scale* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi atau menilai suatu aplikasi dengan mengukur tingkat *usability*. Metode ini menggunakan sebuah kuesioner sederhana dengan memiliki sepuluh buah pertanyaan untuk menilai aplikasi tersebut (Madawara et al., 2023). Pertanyaan pada metode SUS dimana pada nomor ganjil memiliki kalimat positif dan pada nomor genap memiliki kalimat negatif. Dan untuk menilai hasil kuesioner tersebut cukup menggunakan skala likert yang telah ditentukan.

Dalam penerapan sebuah sistem informasi yang paling penting adalah kualitas sistem yang membuat pengguna tertarik untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Kualitas sistem informasi merupakan kualitas suatu produk atau pelayanan yang pada umumnya diukur berdasarkan kecocokan pemakai dengan sistem informasi tersebut, dimana sistem informasi mampu diaplikasikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemakai. Dari pernyataan tersebut didapat bahwa dengan meningkatnya kualitas sebuah sistem informasi maka tingkat *usability* pengguna terhadap sistem informasi juga meningkat, hal ini dapat menunjang keberhasilan sistem untuk digunakan dalam waktu jangka panjang. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi maka diperlukan pengukuran tingkat usability dari pengguna sistem informasi (Maryati et al., 2022).

Pengukuran *usability* pengguna dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan sistem informasi sesuai dengan tujuan dan harapan penggunanya. Aplikasi OPAC ditinjau dari penggunaannya belum pernah diukur tingkat *usability* sistemnya (Kinanti et al., 2021). Ada beberapa instrumen siap digunakan untuk menguji tingkat usability salah satunya adalah *System Usability Scale*. Instrumen SUS digunakan sebagai

pengukuran *usability* yang cepat dan handal. Penelitian yang dilakukan oleh sauro, Tullis dan Stetson menunjukkan bahwa kuesioner SUS merupakan kuesioner valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk mengukur atau menguji kepuasan sistem informasi.

Penelitian untuk mengukur *usability* sebaiknya melibatkan pengguna yang pernah menggunakan sistem paling tidak 1 kali. Pada penelitian (Prawastiyo & Hermawan, 2020) pengguna yang dilibatkan dalam proses penelitian merupakan pengguna acak dan tidak diketahui latar belakangnya. Penelitian (Aprilia et al., 2015) telah sangat baik memiliki demografi atau latar belakang dari responden, namun pada penelitian tersebut tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia et al. menyebutkan jika hasil penelitiannya dapat tingkat *usability website* dari sudut pandang pengguna, selain itu pengukuran *usability* dapat menjadi langkah awal evaluasi *website*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Sayekti, 2023) hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis data dari hasil rekapitulasi hasil pengujian kuisisioner dengan menggunakan metode SUS dari sisi *Acceptability*, *Grade Scale* dan *Adjective Rating* diperoleh hasil bahwa tingkat *Acceptability range* pengguna terhadap *website repository* Perpustakaan Universitas Medan Area berada pada *grade Marginal High*, tingkat *Grade Scale* berada pada kategori D, dan tingkat *Adjective Rating* berada pada kategori OK yang hampir mendekati *Good*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan *Repository Perpustakaan Universitas Medan Area* dengan metode SUS berhasil. Selain itu dapat diketahui juga bahwa metode SUS memiliki pengaruh positif terhadap sistem penggunaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan skor SUS yaitu sebesar 65, sehingga dapat disimpulkan bahwa *website repository Perpustakaan Universitas Medan Area* masih perlu untuk dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut agar dapat lebih optimal penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safira, 2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan situs *website Perpustakaan Khusus Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara* berdasarkan dari dimensi efektivitas situs *website* mudah untuk digunakan dan juga tidak ada hambatan dalam menggunakan situs *website* dan cukup yakin saat mengakses. Sedangkan dalam dimensi efisiensi bahwa masih ada yang menilai bahwa situs *website* ini masih belum konsisten dan masih ada data yang tidak bisa diakses

Penelitian *usability* pada OPAC perpustakaan telah banyak dilakukan dengan berbagai teknik atau metode serta dari sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sidik, 2018). Pada penelitian tersebut melakukan analisis terhadap aplikasi STMIK Pradnya Paramita di kota Malang. *System Usability Scale* dipilih sebagai pengujian untuk analisis terhadap aplikasi tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi tersebut mendapatkan skor senilai 63,1 yang artinya bahwa aplikasi tersebut termasuk dalam kategori marginal dengan grade D, dan termasuk dalam kategori *adjective rating* OK. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Saputro, 2019). Penelitian ini melakukan analisa evaluasi dengan metode PIECES pada aplikasi *Supporting Applications For Quick Data Search*. Hasil yang didapatkan pada evaluasi aplikasi tersebut menyatakan bahwa aplikasi tersebut termasuk kategori baik, dimana pada indikator performance mendapatkan nilai sebesar 4,09, lalu pada indikator information and data mendapatkan nilai 4,18, dilanjutkan dengan indikator economics sebesar 4,18, lalu pada control and security mendapatkan nilai 4,11, lalu pada efficiency 4,17 dan yang terakhir yaitu indikator service mendapatkan nilai sebesar 4,13

Dari hasil penelitian tingkat *usability* pengguna sistem OPAC perpustakaan UINSU yang sebelumnya telah dilakukan dengan hanya mampu mendapatkan nilai *usability*

pengguna dibawah 80%. Kemudian telah dilakukan penyebaran kuisisioner kepada 60 orang pengguna OPAC perpustakaan UINSU, maka dapat dinilai bahwa seluruh responden sepakat jika sistem OPAC perpustakaan UINSU membutuhkan perubahan dan pengembangan yang lebih baik. Berdasarkan data dan fakta yang telah dikumpulkan maka diketahui bahwa layanan sistem OPAC perpustakaan UINSU belum memberikan usability yang maksimal terhadap pengguna (Purwaningtias & Ependi, 2020).

Pentingnya penerapan prinsip kegunaan atau uji kegunaan pada sistem OPAC perpustakaan untuk dapat mengetahui tingkat kegunaan sistem serta kekurangan yang terdapat pada sistem OPAC perpustakaan dan diketahui bahwa sistem OPAC perpustakaan UINSU belum pernah dilakukan uji kegunaan sistem. Maka pada penelitian ini akan dilakukan uji kegunaan atau pengukuran *usability* sistem OPAC perpustakaan UINSU yang berpusat pada pengguna. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengetahui tingkat kegunaan serta kekurangan yang terdapat pada sistem OPAC perpustakaan UINSU dan menghasilkan gambaran rekomendasi perbaikan tampilan berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan melakuakn pengujian usability pada aplikasi sistem perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan (Syakirin, 2023). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teori *usability*, *web usability*, *usability testing*, UCD, model pengukuran, populasi dan sampel, kuisisioner, serta penelitian terkait. (Widayanti & Maknunah, 2021). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert* (Rafina, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Data populasi responden yang digunakan adalah data anggota pemustaka perpustakaan UINSU pada semester ganjil tahun 2023, yang jumlahnya mencapai 34.722 orang per tanggal 5 November 2023. Berdasarkan rumus krejcie dan morgn, dihitung jumlah responden sampel yang akan dijadikan responden untuk penyebaran kuisisioner.

Penelitian ini melibatkan 60 subjek, terdiri dari 32 laki-laki dan 28 perempuan yang berasal dari semua fakultas di UINSU. Setelah itu, data kuisisioner yang terkumpul dikategorisasikan untuk mempermudah pengelompokan menjadi beberapa kategori. Pengkategorisasian data bertujuan untuk memberikan makna atau interpretasi pada skor skala yang telah diperoleh. Interpretasi skor skala bersifat normatif, di mana nilai skor skala yang diperoleh akan diacu dan digunakan sebagai nilai rata-rata populasi sebagai parameter, sehingga data kuantitatif yang diukur sebelumnya dapat diinterpretasikan sebagai data kualitatif. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap kekurangan atau kelemahan OPAC dalam rangka mencari permasalahan yang masih terdapat pada sistem OPAC perpustakaan UINSU. Proses pencarian masalah ini dilakukan dengan metode yang sesuai untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dan memungkinkan untuk melakukan perbaikan yang efektif. Untuk melihat bagian pernyataan kuisisioner yang mendapatkan penilaian rendah dari perspektif pengguna, perlu dilakukan analisis terhadap hasil kuisisioner. Dalam analisis ini, data pernyataan yang mendapatkan penilaian rendah akan dikelompokkan berdasarkan tingkat kategorisasi dan aspek *usability*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keberhasilan aplikasi *Online Public Acces Catalog* (OPAC) sebagai media belajar melalui kriteria usability yang telah ditetapkan pada metode *System Usability Scale* (SUS) (Aisyah et al., 2021). *System Usability Scale* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur ketergunaan (*usability*) dari suatu produk atau sistem. Metode ini dikembangkan oleh “John Brooke” pada tahun 1986 dan telah menjadi metode standar dalam penelitian ketergunaan (Hana Putri et al., 2022), sebagaimana dinyatakan dalam sebuah penelitian bahwa SUS andal dan berbiaya rendah yang dapat digunakan untuk penilaian global ketergunaan sistem.

Ketetapan skala keputusan berdasarkan kriteria dari penerapan metode SUS dapat dibagi menjadi 5 tingkatan (Prayoga et al., 2020) :

Tingkat A:	score $\geq$ 80.3.
Tingkat B:	74 $\leq$ score $<$ 80.3.
Tingkat C:	68 $\leq$ score $<$ 74.
Tingkat D:	51 $\leq$ score $<$ 68.
Tingkat F:	score $<$ 51.

### Analisis Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Dalam perhitungan validitas ini membandingkan nilai *person correlation* dengan *r* tabel, dimana *r* tabel diperoleh berdasarkan rumus  $n-2 = 60 - 2 = 58$  dengan nilai *r* tabel sebesar 0,2542. Maka hasil perhitungan uji validitas ialah:

Tabel 2  
Uji Validitas

No	Item	<i>Person Correlation</i>	<i>R</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Item1	0,921	0,2542	Valid
2	Item2	0,844	0,2542	Valid
3	Item3	0,736	0,2542	Valid
4	Item4	0,831	0,2542	Valid
5	Item5	0,921	0,2542	Valid
6	Item6	0,844	0,2542	Valid
7	Item7	0,732	0,2542	Valid
8	Item8	0,74	0,2542	Valid
9	Item9	0,736	0,2542	Valid
10	Item10	0,831	0,2542	Valid

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,312$  sehingga semua butir item dinyatakan valid dan layak untuk pengumpulan data penelitian

## Uji Reabilitas

Setelah butir-butir instrumen diuji validasi maka selanjutnya dilakukan uji tingkat kehandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama meski dilakukan di jadwal yang berbeda. Kriteria pengujian uji reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf Signifikansi  $>0,05$  maka dinyatakan alat ukur tersebut reliabel dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf Signifikansi:

Tabel 3  
Uji Realibitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kepuasan	0.804	Reliabilitas

Sumber : Hasil Jawaban Responden (Diolah, 2024)

Kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbrach Alpha  $>0.6$ . Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,804 yang berarti  $>0,6$  sehingga semua instrumen tersebut dikatakan reliabel dan konsisten sebagai alat pengumpul data penelitian

## Uji System Usability Scale (SUS)

Sebelum melakukan pengukuran usability menggunakan metode Sus, data yang sudah dikumpulkan di olah melalui sistem SPSS dan Microsoft Excell untuk mendapat total skor yang didapat. Untuk mendapatkan hasil dari uji usability diatas, dilakukan tahap demi tahap sesuai dengan pedoman perhitungan *System Usability Scale (SUS)*. Hasil penjumlahan data yang telah dikonversi adalah 2503, sehingga didapatkan hasil 3738 langkah berikutnya adalah membagi 3738 dengan jumlah responden yaitu 60, sehingga didapatkan hasil 62.29 yang jika dibulatkan menjadi 62.3.

## PEMBAHASAN

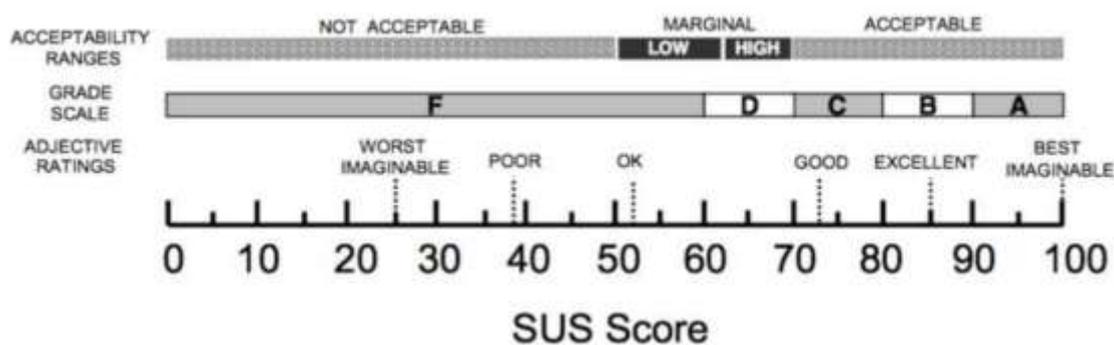
Nilai akhir SUS dari tanggapan 60 responden adalah 62.3, sesuai dengan pedoman interpretasi SUS pada Tabel 3 menunjukkan bahwa skor 62,3 untuk versi *Acceptability Ranges* didapat *grade Marginal Low*, hasil Grade Scale dari sisi tingkat penerimaan pengguna termasuk kedalam kelas D, selanjutnya versi *Adjectives Rating* termasuk dalam kategori OK. Hal ini menandakan bahwa aplikasi Online Public Acces Catalog (OPAC) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sudah cukup dan diperlukan peningkatan yang lebih baik.

Tabel 4  
Persen Jawaban Responden

Skala	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
Sangat tidak setuju	0%	0%	2%	0%	2%	1%	1%	1%	1%	2%
Tidak setuju	2%	5%	1%	3%	4%	1%	2%	2%	4%	4%
Netral	12%	9%	16%	10%	10%	13%	9%	13%	11%	12%
Setuju	14%	18%	14%	19%	17%	17%	18%	15%	16%	12%
Sangat Setuju	32%	28%	27%	28%	27%	28%	30%	29%	28%	30%

Skor 62,3 tersebut diinterpretasikan dalam tiga versi penilaian. Interpretasi dengan *acceptability ranges*: merujuk pada Tabel 3, maka skor 62,3 masuk kedalam *ranges Marginal Low*. Interpretasi dengan *grade scale* seperti tabel 3, skor 62,3 masuk ke dalam *grade scale D*. *Adjectivers Rating* dikategorikan OK. Berikut ini merupakan persentase tanggapan tiap item pertanyaan semua responden terhadap kuesioner yang dibagi, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian menyatakan bahwa sistem ini sudah cukup berguna akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan agar lebih mampu diterima dengan baik oleh pengguna. Rata-rata responden memberikan tanggapan positif, hal tersebut lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memberikan tanggapan negatif. Namun persentase responden yang memberikan respon netral juga tidak kalah besarnya, hal inilah yang menyebabkan SUS mendapatkan skor 62,3.



Gambar 1.  
SUS Score

Menurut (Ependi et al., 2019), skor SUS di atas 68 dianggap rata-rata ambang batas yang dapat diterima, dan apapun yang dibawah dianggap di bawah rata-rata. Sebagai alternatif, anda dapat mengelompokkan jumlah skor yang anda terima untuk menentukan persentase responden yang memberi anda skor tinggi atau rendah. Skor dibawah 51 memerlukan perhatian segera sehubungan dengan masalah kegunaan atau poin penting yang perlu diperbaiki atau diselidiki lebih lanjut. Skor SUS skala 50-70 dianggap marginal. Skala SUS juga telah dikategorikan ke dalam kelas seperti yang digunakan dalam sistem pendidikan, dan dalam sebuah sistem ini, skor 60-70 adalah D, dan dibawah 60 adalah F (tidak ada E) (Kesuma, 2017).

Varian lain dalam menggunakan kata-kata untuk menggambarkan SUS adalah dengan memikirkan apa yang “dapat diterima” atau “tidak dapat diterima”. Bangor et. al menetapkan istilah-istilah ini ketika SUS sudah jauh diatas ratarata atau jauh dibawah rata-rata. Dapat diterima sesuai dengan kira-kira atau jauh di bawah rata-rata. Dapat diterima sesuai dengan kira-kira di atas 70 (di atas rata-rata) dan tidak dapat diterima dibawah 50 (berkaitan erat dengan penunjukan skor kami yang lebih rendah dari 51,6 dengan nilai F).

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Aplikasi Online Public Acces Catalog (OPAC) pada perpustakaan UINSU setelah diukur dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dalam penilaian hasil perhitungan skor SUS yaitu grade scale, adjective rating, dan *acceptability* yang diberikan kepada 60 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil skor sebesar 62,3 dan nilai grade scale termasuk kedalam kelas “D” dan

pada model adjective rating dengan kategori “OK” serta acceptability kategori “Marginal” dengan range “Low”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi OPAC dapat diterima oleh penggunanya sesuai hasil dari penilaian metode SUS yang dinilai yaitu cukup. Walaupun OPAC perpustakaan UINSU sudah terbukti cukup dalam penilaiannya tetap dibutuhkan peningkatan yang lebih baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pelayanan di dalam perpustakaan UINSU agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan penelitian yang sangat saya banggakan pastinya. Selanjutnya terima kasih saya untuk Ibu Retno Sayekti selaku dosen pembimbing saya yang turut membantu dalam penyusunan penelitian ini. Selanjutnya terimakasih saya haturkan selaku penulis kepada tim editor Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah yang telah membantu proses penerbitan tulisan ini hingga pada tahap final.

### **PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS**

Penulisan artikel ini di tulis langsung oleh Rahmat Al-Rasyid Saragih selaku penulis pertama dan Retno Sayekti selaku penulis kedua.

### **REFERENSI**

- Aisyah, S., Saputra, E., Evrilyan Rozanda, N., Khairil Ahsyar, T., Studi Sistem Informasi, P., Sains dan Teknologi, F., Sultan Syarif Kasim Riau Jl Soebrantas No, U. H., & Baru, S. (2021). Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 125–132. <https://doi.org/10.24014/RMSI.V7I2.13066>
- Ananda, T., & Sayekti, R. (2023). Analisis Penggunaan Repository Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA) dengan Menggunakan Metode iSystem Usability Scale (SUS). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 16(1).
- Aprilia, I., Santoso, P. I., Ferdiana, R., Elektro, T., Informatika, T., Gadjah, U., & Yogyakarta, M. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 17(1), 31–38. <https://doi.org/10.17933/IPTEKKOM.17.1.2015.31-38>
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: A Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/SIMET.V10I1.2725>
- Felicia, F., Talita, A. S., & Umniati, N. (2023). Analisis Usability Aplikasi Sambara dengan Metode System Usability Scale dan USE Questionnaire. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(2), 215–227. <https://doi.org/10.35957/JATISI.V10I2.3240>
- Hana Putri, I., Dwijo Kangko, D., & Yahya Maulana, A. (2022). Analisis Usability SLiMS 9 Bulian Menggunakan Metode Software Usability Measurement Inventory. *Journal of Documentation and Information Science*, 6(2), 67–74. <https://doi.org/10.33505/JODIS.V6I2.209>

- Kesuma, A. (2017). *Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 2 Samarinda*. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/575>
- Kinanti, N., Putri1, A., & Dwi, A. (2021). Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), 78–84. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39730>
- Madawara, H. Y., Manongga, D., & Hendry, H. (2023). Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dengan Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 44–55. <https://doi.org/10.37792/JUKANTI.V6I2.933>
- Maryati, I., Nugroho, E. I., & Indrasanti, Z. O. (2022). Analisis Usability pada Situs Perpustakaan UC dengan Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 362. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3472>
- Prawastiyo, C. A., & Hermawan, I. (2020). Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dengan menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 89–95. <https://doi.org/10.54914/JTT.V6I2.280>
- Prayoga, W. D., Bakri, M., & Rahmanto, Y. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis OPAC (Online Public Access Catalog) di SMK N 1 Talangpadang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 183–191. <https://doi.org/10.33365/JATIKA.V1I2.552>
- Prihatin, E. E., Alamsyah, A. R., & Handoko, Y. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Personal Selling terhadap Kepuasan Pelanggan pada Event Organizer Cleopatra Management. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 43–47. <https://doi.org/10.32815/JUBIS.V2I1.446>
- Purwaningtias, F., & Ependi, U. (2020). Pengujian Usability Website Pondok Pesantren Qodratullah Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 6(1), 34–43. <https://doi.org/10.34128/JSI.V6I1.220>
- Putri, F. K., Tumbel, A. L., & Djemly, W. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT Matahari Dept Store di Mantos 2. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1428–1438. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V9I1.33202>
- Rafina, N. (2022). Perancangan Antarmuka E-library (OurLibrary) Universitas XYZ Menggunakan Metode Design Thingking dengan Usability Testing. *E-Proceeding FTI, 2022–2023*. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fti/article/view/1566>
- Safira, M. Y. (2023). Efektivitas kegunaan situs website Perpustakaan Khusus Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. *Dawatuna: Journal of Communication and*

*Islamic Broadcasting. Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik*, 3, 1196–1208. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.5364>

Saputro, T. Y. A. (2019). Pemanfaatan Instagram Oleh Perpustakaan Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46037>

Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83–88. <https://doi.org/10.31602/TJI.V9I2.1371>

Syakirin, F. (2023). Analisis User Experience Website Digilib Menggunakan Metode Usability Testing Dan UEQ. *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika*. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/ISI/issue/view/40>

Widayanti, R., & Maknunah, J. (2021). Analisis Website STIMATA Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 20(3), 331–338. <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/komputasi/article/view/2776>

---

**Copyright Holder :**

© Rahmat Al-Rasyid Saragih, Retno Sayekti, (2024).

**First Publication Right :**

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

**This article is under:**

CC BY SA